

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu proyek konstruksi dikatakan berhasil apabila proyek diselesaikan sesuai dengan biaya, waktu dan mutu yang telah ditentukan pada dokumen proyek. Setiap proyek konstruksi beresiko mengalami keterlambatan karena adanya faktor-faktor masalah yang berbeda. Keterlambatan proyek konstruksi berarti bertambahnya waktu pelaksanaan penyelesaian proyek yang telah direncanakan dan tercantum dalam dokumen kontrak.

Penelitian seperti ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Muhammad Ihsan Arifin dengan judul tugas akhir “Identifikasi dan Analisa Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Padang *ByPass Capacity Expansion Project* di Sumatera Barat”. Arifin (2017) mengatakan “Faktor-faktor penyebab keterlambatan yang berpengaruh besar terhadap keterlambatan proyek yaitu: perubahan desain karena kesalahan estimasi volume pekerjaan oleh konsultan perencana, kesalahan pada saat survei awal pengambilan data, kontraktor Indonesia dijadikan *sleeping partner/silent partner*, kemampuan kontraktor dalam mengambil keputusan, terjadi ketidaksesuaian sistem manajemen kontraktor Korea dengan kontraktor Indonesia, lemahnya kontrol dan evaluasi kontraktor terhadap pelaksanaan proyek, kemampuan personil kontraktor, terlambat memobilisasi alat berat, permasalahan quarry , pembebasan lahan, keuangan”.

Oleh sebab itu, sangat penting untuk dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pada proyek tersebut untuk mencari solusi dari permasalahan yang terjadi. Dengan demikian dapat menjadi rujukan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek agar proses perencanaan dan pelaksanaan dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga dapat menghindari atau meminimalisir terjadinya keterlambatan proyek.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan pekerjaan pada pelaksanaan proyek Pembangunan Bangunan Pengendali Sedimen Batang Kuranji dan Anak Sungainya (Segmen Hulu) Kota Padang.
2. Mengetahui usaha yang dilakukan oleh kontraktor untuk mengatasi masalah penyebab keterlambatan.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai suatu acuan informasi yang dapat dijadikan rujukan bagi pelaksana proyek konstruksi agar dapat mengatasi masalah yang serupa dengan kasus yang terjadi pada penelitian ini

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari tujuan dan latar belakang penelitian, maka diberikanlah batasan-batasan masalah dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Pengambilan data berasal dari Proyek Pembangunan Bangunan Pengendali Sedimen Batang Kuranji dan Anak Sungai (Segmen Hulu) Kota Padang.
2. Dampak dari keterlambatan hanya ditinjau terhadap waktu pelaksanaan.

